

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL SISWA KELAS V UPTD SDN 21 BARRU

Putri Nadhira Azaliya, Neneng Fitriani, Febriyanti

putrinadhiraazaliya@gmail.com, nenengfitriani55@gmail.com,
febriyantifebhy11@gmail.com

ABSTRACT

This research is Classroom Action Research (PTK) which aims to improve the listening skills of class V UPTD SDN 21 Barru students through the use of animation-based audio visual media. The subjects of this research were six fifth grade students, consisting of four male students and two female students in the 2024/2025 academic year. The research was carried out in Cenne Hamlet, Palakka Village, Barru District, Barru Regency, for 41 days, starting from 15 August to 15 October 2024. This research was carried out in two cycles, each consisting of four stages, namely planning, implementing actions, observing and reflecting. The instruments used include Learning Implementation Plans (RPP), Student Worksheets (LKPD), observation sheets, and evaluation tools in the form of written and oral tests. Data collection techniques were carried out through observation and interviews, while the data was analyzed descriptively qualitatively. The research results show that the use of animation-based audio visual media can significantly improve students' listening skills. This media has proven to be effective in attracting students' attention, facilitating understanding of the material, and encouraging active involvement during the learning process. Thus, the use of animation-based audio visual media is recommended as an alternative strategy for learning Indonesian, especially in listening skills.

Keywords: Classroom Action Research, Audio Visual, Listening Skills, Indonesian

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V UPTD SDN 21 Barru melalui penggunaan media audio visual berbasis animasi. Subjek penelitian ini adalah enam orang siswa kelas V, terdiri dari empat siswa laki-laki dan dua siswa perempuan pada tahun ajaran 2024/2025. Penelitian dilaksanakan di Dusun Cenne, Desa Palakka, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, selama 41 hari, terhitung sejak 15 Agustus hingga 15 Oktober 2024. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan meliputi Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi, dan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lisan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara, sedangkan data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berbasis animasi dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa secara signifikan. Media tersebut terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa, memfasilitasi pemahaman materi, serta mendorong keterlibatan aktif selama proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media audio visual berbasis animasi direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menyimak.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Audio Visual, Keterampilan Menyimak, Bahasa Indonesia.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah hal yang penting dalam kehidupan, bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Secara harfiah, pendidikan dapat diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan dapat diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui kebiasaan, keterampilan, dan pengetahuan. Pendidikan merupakan usaha sadar oleh manusia, dan berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup mulai dari masa kecil sampai masa tua.

Menurut (Ab Marisyah¹, Firman², 2019 dalam Desi Pristiwanti, dkk 2022) Secara harfiah arti

pendidikan adalah mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa pada anak-anak untuk bisa memberikan contoh tauladan, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan etika-akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu. Pengajaran yang diberikan pada peserta didik bukan saja dari pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pemegang kekuasaan, namun dalam hal ini fungsi keluarga serta masyarakatlah yang amat penting dan menjadi wadah pembinaan yang bisa membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan serta pemahaman. Sehingga tugas pendidikan bukan hanya dilakukan

oleh guru di sekolah saja, namun juga oleh orang-orang disekitar pada lingkungan keluarga dan masyarakat agar tujuan pendidikan itu sendiri dapat tercapai. Berdasarkan hal tersebut, guru mempunyai banyak sekali peranan yang harus dilakukannya dalam proses pembelajaran dengan peserta didik. Memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan, guru harus bisa membuat pembelajaran menjadi bermakna sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V UPTD SDN 21 BARRU ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran di dalam kelas masih bersifat konvensional, masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah, tidak tersedianya media pembelajaran yang memadai dan metode pembelajaran yang diberikan guru masih monoton atau membosankan, sehingga minat belajar pesertadidik rendah mengakibatkan mereka kurang fokus terhadap pembelajaran.

Metode, strategi dan media sangat berperan dalam pembelajaran dan menjadi salah satu penunjang dalam keberhasilan pembelajaran. Maka

perlu digunakan agar proses pembelajaran menarik, tidak monoton dan tidak membosankan sehingga tidak menghambat terjadinya proses pembelajaran. Oleh karena itu peran media terhadap proses pembelajaran sangat penting karena akan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, bervariasi, dan tidak membosankan.

Menurut Purwanto (Istiqomah, 2015 : 4) ketersediaan dan penggunaan media merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar murid. Namun, tidak semua media pembelajaran relevan dan tepat jika digunakan dalam suatu pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan media harus disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan isi pembelajaran sehingga penggunaannya dapat memberikan pengaruh hasil belajar yang positif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V melalui penggunaan media audio visual berbasis animasi.

Penelitian ini dirancang dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Jika hasil pada siklus I belum menunjukkan peningkatan yang signifikan, maka dilanjutkan ke siklus II, dan bila perlu dapat diteruskan ke siklus berikutnya hingga terjadi peningkatan hasil belajar yang memadai.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPTD SDN 21 Barru yang berjumlah 6 orang, terdiri atas 4 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan pada tahun ajaran 2024/2025. Penelitian dilaksanakan di Dusun Cenne, Desa Palakka, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama 41 hari, yaitu sejak tanggal 15 Agustus 2024 hingga 15 Oktober 2024.

Prosedur penelitian dimulai dengan tahap perencanaan, yaitu penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media audio visual berbasis animasi, penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), daftar nilai, lembar observasi, dan penyediaan media pembelajaran. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan tindakan, pembelajaran dilakukan dalam tiga sesi: orientasi selama 10 menit untuk menjelaskan manfaat menyimak dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan inti selama 25 menit yang melibatkan siswa dalam menyimak video animasi dan

mengerjakan LKPD secara berkelompok, serta penutup selama 10 menit yang digunakan untuk refleksi bersama.

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk mencatat keaktifan siswa, respons siswa terhadap pembelajaran, keterampilan menyimak yang ditunjukkan, serta cara guru menyampaikan materi dan menangani kesulitan siswa. Refleksi dilakukan pada akhir setiap siklus untuk mengevaluasi hasil tindakan dan menentukan tindak lanjut pembelajaran pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku belajar siswa serta pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Sementara itu, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dari siswa dan guru mengenai proses dan dampak penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Analisis data difokuskan pada peningkatan keterampilan menyimak siswa, efektivitas penggunaan media audio visual berbasis animasi, cara mengatasi hambatan pembelajaran, serta hasil evaluasi siswa melalui tes tertulis dan lisan. Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan tindakan dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa dan keberlanjutan

penggunaan media pembelajaran yang digunakan.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Pelaksanaan Deskripsi Kondisi Awal

Salah satu pemicu keterampilan menyimak siswa rendah adalah karena siswa merasa bosan dan kurang tertarik dengan materi pembelajaran. Dalam hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal. Setelah melakukan observasi peneliti menemukan bahwa tingkat kemampuan menyimak siswa terkait materi teks eksplanasi secara umum masih dikategorikan sangat rendah dan terlihat pada setiap persentase yang diperoleh masing-masing aspek pada hasil observasi awal. Dengan ini dirasa perlu sekali adanya upaya tindakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa agar kemampuan menyimak siswa meningkat.

Lembar Observasi Awal

No.	Aspek yang Diobservasi	Skala				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan membuka pelajaran	1	2	3	4	
2.	Keterampilan menarik perhatian dan memotivasi siswa	1	2	3	4	
3.	Kedalaman dan keluasan materi	1	2	3	4	
4.	Kelengkapan materi	1	2	3	4	
5.	Kebenaran konsep/prosedur	1	2	3	4	
6.	Keterampilan menggunakan metode, model, dan pendekatan pembelajaran	1	2	3	4	
7.	Keterampilan mengembangkan variasi interaksi	1	2	3	4	
8.	Keterampilan mengelola kelas	1	2	3	4	
9.	Keterampilan memanfaatkan waktu	1	2	3	4	
10.	Keterampilan mengorganisasi sumber belajar dan/atau bahan ajar	1	2	3	4	

11.	Kemampuan menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran	1	2	3	4	
12.	Keterampilan menggunakan media pembelajaran	1	2	3	4	
13.	Keterampilan menulis di papan tulis	1	2	3	4	
14.	Volume dan intonasi siswa	1	2	3	4	
Rata-Rata		0,08%				Sangat Rendah

Deskripsi Hasil Evaluasi Siklus II:

Deskripsi hasil evaluasi siklus I:

1. Perencanaan

Setelah peneliti merencanakan kegiatan yang dilakukan pada siklus I yaitu dengan mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang menggunakan media audio visual berbasis animasi, lembar kerja, lembar penilaian dengan harapan agar keterampilan menyimak siswa meningkat sehingga memengaruhi hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan tindakan

Pertama-tama guru selalu memberikan gambaran tentang pentingnya pendidikan bagi siswa. Siswa diberikan pertanyaan dari apa yang mereka simak di dalam video serta memberikan pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan betul.

3. Hasil Pengamatan

Dari beberapa macam usaha guru dirasa ada peningkatan untuk siswa, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Namun dalam bidang akademik ternyata belum dapat memenuhi harapan seperti yang tercantum dalam indikator, karena sesuai dengan hasil pengamatan guru kepada siswa, mereka belum sepenuhnya mempunyai keterampilan menyimak sesuai dengan standar yang diberikan.

1. Refleksi

Pada pelaksanaan Tindakan dengan menggunakan media audio visual siklus II berjalan dengan baik. peneliti merencanakan penggunaan media yang lebih menarik yaitu dengan menggunakan media audio visual yang menarik. Hal ini diharapkan agar pembelajaran lebih menarik sehingga keterampilan menyimak pada siswa kelas V akan lebih meningkat bila dibandingkan dengan tindakan pada siklus II.

2. Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Kegiatan Pembelajaran yang telah disusun yaitu dengan menggunakan media audio visual. Guru memperlihatkan video animasi terkait teks ekplanasi kepada siswa, kemudian siswa menyimak video tersebut. Kemudian siswa diberikan lembar kerja untuk dikerjakan secara berkelompok.

3. Hasil Pengamatan

Dari beberapa macam usaha yang dilakukan guru ternyata ada peningkatan untuk siswa, terutama di bidang akademik. Dan dapat memenuhi harapan seperti yang tercantum dalam indikator,

bahkan melebihi meskipun sangat sedikit. Hal ini peneliti mengamati dari hasil evaluasi pada siklus II ternyata siswa sudah menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan tingkat keberhasilannya.

Pada siklus II peneliti pada pertemuan berikutnya perhatian, minat dan motivasi belajar serta kerja sama antara sesama anggota kelompoknya dalam proses belajar mengajar mengalami peningkatan, dilihat dari siswa berdiskusi secara aktif dengan teman kelompoknya dan mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian.

Pada siklus II semangat dan keaktifan siswa semakin ditandai dengan memperlihatkan kemajuan. Secara umum dapat dikatakan bahwa seluruh kegiatan pada siklus II ini mengalami peningkatan walaupun masih ada beberapa kegiatan yang mengalami penurunan tapi dibandingkan dengan siklus I yang jauh lebih menurun.

Adapun perubahan sikap siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Kehadiran siswa semakin meningkat dan semangat memperhatikan pelajaran semakin terlihat, walaupun masih ada beberapa siswa yang kadang melakukan kegiatan lain ketika guru sedang menjelaskan.
- b. Sudah terlihat keseriusan siswa dalam menyimak.
- c. Keaktifan siswa dalam proses belajar menjawab pertanyaan maupun bertanya tentang materi yang dibahas.
- d. Siswa sudah mampu mengerjakan soal latihan dengan meminta bimbingan dari guru serta bertanya kepada teman sekelompoknya.
- e. Siswa yang mengerjakan dipapan tulis dengan benar semakin

meningkat berkat adanya kerjasama anggota kelompoknya.

- f. Pada siklus II ini siswa sudah mulai berani mengangkat tangan dan mempresentasikan hasil kerjasama mereka.

Hasil Refleksi Siklus II

Pada siklus II peneliti pada pertemuan berikutnya perhatian, minat dan motivasi belajar serta kerja sama antara sesama anggota kelompoknya dalam proses belajar mengajar mengalami peningkatan, dilihat dari siswa yang ditunjuk dapat mewakili kelompoknya mengerjakan soal di papan tulis dan mengerjakan soal dengan cepat dan benar serta membimbing teman sekelompoknya.

Pada siklus II semangat dan keaktifan siswa semakin ditandai dengan memperlihatkan kemajuan. Secara umum dapat dikatakan bahwa seluruh kegiatan pada siklus II ini mengalami peningkatan walaupun masih ada beberapa kegiatan yang mengalami penurunan tapi dibandingkan dengan siklus I yang jauh lebih menurun.

Diskripsi hasil siklus I

1. Perencanaan

Setelah peneliti merencanakan kegiatan yang dilakukan pada siklus I yaitu dengan mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang menggunakan media audio visual, lembar kerja, lembar penilaian dengan harapan agar keterampilan menyimak teks eksplanasi siswa meningkat sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan tindakan

- a. Tindakan guru kepada siswa

Pertama-tama guru selalu memberikan gambaran tentang pentingnya pendidikan bagi siswa, dan memberikan hukuman yang bersifat mendidik. Memberikan pujian kepada anak yang dapat menjawab dengan betul.

b. Tindakan guru kepada orang tua siswa

Mengadakan pertemuan wali murid dan menghimbau agar para wali murid memberi kesempatan kepada anak-anaknya untuk belajar membaca sehingga bisa mencapai prestasi sesuai yang diharapkan.

3. Hasil Pengamatan

Dari beberapa macam usaha guru dirasa ada peningkatan untuk siswa, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Namun dalam bidang akademik ternyata belum dapat memenuhi harapan, karena sesuai dengan hasil pengamatan guru kepada siswa, mereka belum sepenuhnya

mempunyai keterampilan menyimak teks eksplanasi

dengan standar yang diberikan, Hasil tes menyimak teks eksplanasi siswa pada siklus I sebagai berikut.

Hasil Tes Menyimak teks Eksplanasi Melalui Audio Visual Siswa Siklus

No.	Nama	Siklus I	Ketuntasan	
			Tuntas	T. Tuntas
1.	Aura	67		
2.	Multazzam Khumairah	75	□	
3.	Muh.wilham Billy	80		
4.	Muh.Fajri	80		
5.	Muh.Risal	65		
6.	Muh. Adzzam	70	□	
7.	Muh. Fikar	60		
Rata- Rata			71,2%	

1. Refleksi

Dari hasil tes yang telah disajikan dalam bentuk tabel diatas, sudah ada peningkatan dari prasiklus ke siklus pertama. . Sekecil apapun upaya yang dilakukan oleh guru sangat bermanfaat dalam meraih prestasi yang lebih baik. Dengan bertolak pada hal tersebut, maka perlu usaha yang sangat keras bagi guru untuk menggunakan media yang ada serta menggunakan metode yang sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian pada siklus II, peneliti merencanakan penggunaan media yang lebih menarik yaitu dengan menggunakan media audio visual hal ini diharapkan agar pembelajaran lebih menarik sehingga keterampilan menyimak teks bacaan pada kelas II dan III akan lebih meningkatkan bila dibandingkan dengan Tindakan pada siklus I.

2. Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana kegiatan pembelajaran yang telah disusun yaitu dengan menggunakan media audio visual. Guru memberikan tugas kepada para siswa untuk menyimak video animasi yang sedang diputar.

3. Hasil Pengamatan

Dari beberapa macam usaha yang dilakukan guru ternyata ada peningkatan untuk siswa, terutama dibidang akademik. Dan dapat memenuhi harapan bahkan melebihi meskipun amat sedikit. Hal ini peneliti mengamati dari hasil evaluasi pada siklus II ternyata para siswa sudah menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan tingkat dibandingkan dengan persentase dari siklus I.

Hasil Tes Menyimak Teks Eksplanasi Melalui Media Audio Visual

Siklus II

No.	Nama	Siklus II	Ketuntasan	
			Tuntas	T. Tuntas
1.	Aura	70		
2.	Multazzam Khumairah	80	<input type="checkbox"/>	
3.	Muh.Wilham Billy	90		<input type="checkbox"/>
4.	Muh.Fajri	90		
5.	Muh.Risal	80	<input type="checkbox"/>	
6.	Muh. Adzzam	85	<input type="checkbox"/>	
7.	Muh. Fikar	62	<input type="checkbox"/>	
Rata-Rata			79.57%	

Dari tes yang telah disajikan dalam bentuk table diatas, maka dapat kami nyatakan bahwa siswa kelas V secara umum telah mempunyai keterampilan menyimak dengan cukup baik.

1. Pembahasan Tiap Siklus

a. Prasiklus

Pada prasiklus Sebagian besar siswa belum mempunyai keterampilan menyimak teks eksplanasi sehingga prestasu belajar mereka sangat rendah.

b. Siklus Pertama

Pada siklus pertama Sebagian siswa memiliki keterampilan menyimak sehingga prestasi belajar mereka telah mengalami peningkata walaupun masih sangat rendah.

c. Siklus Kedua

Dengan menggunakan media audio visual dapat kita lihat bahwa peningkatan keterampilan menyimak teks eksplanasi pada siswa dari prasiklus sampai siklus kedua sangat terlihat dengan demikian media audio visual sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak materi teks eksplanasi pada siswa kelas V UPTD SDN 21 Barru Kecamatan barru Kabupaten barru.

Simpulan

Setelah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas V UPTD SDN 21 BARRU , dapat diperoleh bahwa:

1. Adanya peningkatan kemampuan menyimak siswa dilihat dari setiap siklus, dengan hasil pada siklus I meningkat menjadi pada siklus II.
2. Terjadinya peningkatan persentase kehadiran siswa, perhatian, keaktifan, serta semangat belajar siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Pembelajaran dengan media dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Minat belajar siswa pada media audio visual menarik minat belajar siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan
4. Peningkatan kemampuan menyimak pada penggunaan media visual terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Siswa menunjukkan peningkatan dalam memahami cerita, mengenali karakter, dan mengingat detail penting.

Daftar Pustaka

- Asmoro, Widi Siwi. 2021. *Teknik Pengolahan Audio & Video*. Yogyakarta: Andi
- Damayanti. 2021. *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong*. Makassar: CV. Tatakata Grafika
- Ega, Ritma Wati. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Gereda, Agustinus. 2020. *Keterampilan Bahasa Indonesia*. Jawa Barat: Edu Publisher
- Hasriani. 2023. *Terampil Menyimak*. Bandung: Indonesia Emas Group
- Heryana, Nono dkk. 2023. *Konsep Dasar Media Pembelajaran di Era Digital*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri
- Ismail, Ilyas M. 2020. *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*. Makassar: Cendekia Publisher
- Juniantoro, Shandy. 2021. *Literasi Digital dalam Tantangan Pendidikan Abad 21*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management
- Jalmur, Nizwardi. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

- Khairiah, Dina. 2022. *Prosiding Seminar Nasional Prodi PGMI dan PIAUD*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Kasmiati dkk. 2023. *Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Makassar: CV. Tohar Media
- Laia, Askarman. 2020. *Menyimak Efektif*. Jawa Tengah: Lutfi Gilang
- Marlina. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Mustadi, Ali dkk. 2021. *Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dan Bersastra yang Efektif di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press
- Katoningsih, Sri. 2021. *Keterampilan Bercerita*. Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press
- Mulyono. 2013. Skripsi: Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Sholat untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Sidoarjo
- Nurfadhillah, Septy. 2021. *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak Ramdani, Peri.
2021. *Media Pembelajaran Animasi*. Sukabumi: Farha Pustaka
- Suryadi, Ahmad. 2020. *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid I*. Jawa Barat: CV Jejak
- Syarifuddin dan Eka Dewi Utari. 2022. *Media Pembelajaran*. Palembang: Bening
- Sadiman, Arief. S dkk. 2021. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers